ABSTRAK

PERANAN BADAN PERTANAHAN NASIONAL KABUPATEN BADUNG DALAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH OVERLAPPING MELALUI PROSES MEDIASI

I Gusti Ayu Diah Kencanawati

Program Studi Ilmu Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ayudiahkencana3@gmail.com

Abstract

Nowadays, it is not uncommon for land ownership to cause many land-related problems that require attention and special handling from the government as the highest authority of the state in order to provide legal certainty regarding land rights. Land is the object most prone to disputes, whether disputes between individuals, between individuals and legal entities, or even disputes involving the government, so the legal regulations related to the control or granting of land rights must be maximized to ensure protection for land rights holders. The method used is empirical juridical research, which starts from the gap between norms and facts. In this case, the issue raised is how the role of BPN in Badung Regency in resolving overlapping land disputes through the mediation process and what obstacles exist in resolving overlapping land disputes at the National Land Agency in Badung Regency. The research results show that the role of BPN Badung in handling disputes goes through several stages of mediation and there are internal and external obstacles in the process.

Keywords: Land, Dispute, Mediation

Abstrak

Dewasa ini tidak jarang kepemilikan hak atas tanah menimbulkan banyak permasalahan pertanahan yang perlu mendapat perhatian serta penanganan khusus dari pemerintah sebagai kekuasaan tertinggi negara agar dapat memberian jaminan kepastian hukum atas hak tanah. Tanah merupakan obyek yang paling mudah terkena sengketa, baik sengketa antar individu, antar individu dan badan hukum, bahkan sengketa yang melibatkan pemerintah, sehingga peraturan hukum terkait penguasaan atau pemberian hak atas tanah harus dapat dimaksimalkan untuk menjamin perlindungan terhadap pemegang hak atas tanah. Metode yang digunakan adalah penelitian yuridis empiris yakni berangkat pada adanya kesenjangan norma dan fakta. Dalam hal ini permasalahan yang diangkat adalah Bagaimana peranan BPN di Kab. Badung dalam penyelesaian sengketa tanah overlapping melalui proses mediasi dan apakah yang menjadi hambatan dalam penyelesaian sengketa tanah overlapping di Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Badung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan BPN Badung dalam menangani sengketa dilalui beberapa tahapan mediasi serta terdapat hambatan internal dan eksternal pada prosesnya.

Kata Kunci : Tanah, Sengketa, Mediasi